

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE *MINDMAP*
DI SD NEGERI 26 PARAK BURUK PADANG**

Monica Ares¹, Wince Hendri,² Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: monicaares85@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to improve the learning activities and learning outcomes in the process of learning science students using *mind mapping* method in class Parak Poor SDN 26 Padang. This research is classroom action research, this study uses quantitative and qualitative data that is used sheets observation and tests . While the students were taken as a subject of study are all fifth grade students of SDN 26 Parak Poor totaling 17 people 11 men and 6 women . The instrument used in this study observation sheet student learning activities teacher observation sheet implementation of learning, and achievement test. The results of this study indicate that the use of *mind mapping* method can increase the activity of students drawn from a fun learning atmosphere in the classroom and student learning outcomes that meet predetermined standards. From the research that has been known that the average percentage of students in the activity of asking questions 52,93 % in the first cycle to 76,46 % in the second cycle, the answer 64,70 % in the first cycle increased to 82,35 % in cycle second, the expression increased to 55,88 % and 79,40 % whereas in mind making an average gain of 100 % and learning activities of teachers in the first cycle of 73,60 % to 85,90 % in the second cycle. While the average student learning outcomes in the first cycle of 68,23 into 84,70 in the second cycle in which it is relatively higher than the results of the previous study From the results obtained it can be concluded in this study that the mind map learning method can improve the activity and learning outcomes of students in scienc subjects class V

Keywords : Learning Activities , Learning Science , *Mind Map*

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena pendidikan di SD adalah

bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (UU RI NO.20,2003:56), untuk itu siswa harus memahami apa yang dipelajari dan mempraktekkan langsung

dalam kehidupan supaya apa yang dipelajari lebih bermakna.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen dua diantaranya adalah guru dan peserta didik.

Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Belajar bukanlah sekedar menghafal, maka belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar proses pembelajaran berhasil guru harus berperan secara aktif dengan cara memotivasi peserta didik untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Aktivitas pada kegiatan pembelajaran juga menghendaki siswa untuk seoptimal mungkin, baik fisik maupun mental, yakni kedua aktivitas ini harus selalu ada bukan hanya secara individual tetapi juga dalam kelompok

sosial, aktivitas siswa dalam kelompok membutuhkan interaksi yang maksimal antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa dalam proses proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar dan memiliki peranan penting meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berpikir kritis dan tanggap dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan dampak perkembangan teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungannya.

Pembelajaran IPA di jenjang SD yang juga menuntut pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan otak dan fisik anak, yang masih mengalami perubahan ke arah kualitas yang lebih matang yang disebut pertumbuhan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya kualitas pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dengan kata lain pikiran anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami

informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2007:1).

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD Negeri 26 Parak Buruk, persentase hasil belajar siswa yang tidak tuntas pada ulangan harian IPA semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, adalah 64,70% adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V adalah 70.

Tabel 1: Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Ulangan Harian IPA Semester 1 Siswa Kelas V SD Negeri 26 Parak Buruk 2012/2013.

Kelas	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah (orang)	Persentase	Jumlah (orang)	Persentase
V	51,64	6	35,30 %	11	64,70 %

Metode Mind Map dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dan menggambar *Mind Map*. Selain itu juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan mengaplikasikannya melalui catatan, hal ini bertujuan membantu mengingat informasi untuk disimpan dalam ingatan siswa.

Buzan (2012:4) menyatakan “Mind Map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind Map adalah cara yang mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti mengadakan PTK dengan menggunakan metode mind map dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Mind Map di SD Negeri 26 Parak Buruk Padang.”

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban atau permasalahan atau proses penemuan. Biasanya penelitian digunakan untuk menemukan jawaban dari setiap permasalahan, namun pengertian penelitian bagi setiap orang mungkin akan berbeda. Perbedaan itu biasanya tergantung dengan beberapa faktor seperti diantaranya: latarbelakang pengetahuan seseorang, kehidupan seseorang, dan

pengalaman yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto 2011:3)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa, sedangkan penelitian kuantitatif pada dasarnya diperoleh melalui nilai tes hasil belajar siswa.

Arikunto, dkk (2011:16) mengatakan PTK terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan dari PTK adalah untuk meningkatkan atau perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan guru. Di samping itu, dengan PTK tertumbuhnya budaya di kalangan guru.

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Parak Buruk Padang, dimana di

SD ini ditemukan masalah dalam mata pelajaran IPA. Sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Parak Buruk Padang. Dengan jumlah siswanya 17 orang. Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan 6 orang.

c. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester dua, pada tanggal 22 Mei 2013 sampai 31 Mei 2013 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil peneliti.

3. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum dengan menerapkan keaktifan belajar siswa

b. Alur Penelitian

Penelitian didahului dengan analisis segala permasalahan yang

berkaitan dengan proses pembelajaran pada ruang kelas. Selanjutnya permasalahan yang terdeteksi akan dilakukan rumusan masalah, membuat rencana tindakan yang akan diterapkan pada kelas sebagai upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Rencana penelitian yang direncanakan adalah seperti model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto (2011:16) dengan empat komponen yang dapat menunjang langkah-langkah penelitian, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

C. Prosedur Penelitian Tindakan

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, penulis berkonsultasi dengan guru sejawat membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan Metode *Mind Map*. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPA di kelas V berdasarkan metode *Mind Map* yaitu dengan kegiatan berikut:

- 1) Menyusun rancangan dengan metode *Mind Map* dalam RPP, meliputi: (a) Standar kompetensi, (b) Kompetensi Dasar, (c) Indikator, (d) Tujuan

Pembelajaran, (e) Materi, (f) Metode, (g) Kegiatan Pembelajaran, (h) Media dan Sumber, dan i) Evaluasi.

- 2) Menyusun rubrik penilaian *mind map* dalam pembelajaran IPA kelas V.
- 3) Menyiapkan pedoman observasi

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dari siklus 1 sampai siklus selanjutnya dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 2 x 35 menit. Dilakukan oleh peneliti pelaksanaan dilakukan sesuai dengan RPP yang terlampir.

c. Pengamatan

Pengamatan akan dilakukan selama proses tindakan berlangsung dan sebagai pengamatnya adalah guru kelas tinggi. Pengamatan mencakup aktivitas siswa dan peneliti, pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA.

Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, mengamati, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak dalam pembelajaran IPA melalui metode *Mind Map*. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 dan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan guru lain mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan.

Hal-hal yang di diskusikan adalah: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan, dan (3) melakukan interferensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

c. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila aktivitas belajar siswa sudah mencapai $\geq 75\%$ maka dapat dikatakan aktivitas pembelajaran meningkat tetapi jika belum mencapai target maka akan diadakan tindakan lagi pada siklus berikutnya, sedangkan untuk pencapaian hasil belajar yang harus dicapai adalah nilai 70 dari KKM yang telah ditetapkan.

a. Kegiatan-kegiatan lisan yaitu

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan mencapai $\geq 75\%$ artinya aktivitas siswa meningkat
- 2) Siswa menjawab pertanyaan mencapai $\geq 75\%$ artinya aktivitas siswa meningkat
- 3) Siswa mengemukakan pendapat mencapai $\geq 75\%$ artinya aktivitas siswa meningkat.

b. Kegiatan-kegiatan menggambar yaitu

- 1) Siswa menggambar *mind map* mencapai $\geq 75\%$ artinya aktivitas siswa meningkat.

c. Kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu proses pembelajaran dikatakan

baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase $\geq 75\%$.

d. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data pada Penelitian tindakan kelas ini berupa:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru. Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap siswa secara individu. Lembar observasi diisi oleh *observer* setiap kali dilakukan *action*. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Lembar observasi memuat indikator-indikator yang mencerminkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode *Mind Map*. Indikator-indikator motivasi siswa yang akan diobservasi dapat dilihat pada lembar observasi.

Lembar observasi yang dilakukan terhadap guru yaitu berupa pengamatan

kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sampai akhir. Lembar observasi memuat indikator pelaksanaan tindakan pembelajaran seperti: (1) kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi, (2) kegiatan inti yaitu, pendekatan yang digunakan, penguasaan materi, memberikan evaluasi, (3) kegiatan akhir yaitu menyimpulkan pelajaran.

1. Lembar Tes Hasil belajar

Lembar tes diberikan kepada siswa setelah selesai diberikan satu siklus penelitian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

e. Data dan Teknik Analisis Data

1. Sumber data

Sumber data kualitatif terdiri atas (1) data yang sudah tersedia, (2) sumber data konvensional, dan (3) sumber data inventarisasi. Sumber data yang sudah tersedia yaitu berupa: rekapitulasi nilai mid semester 1, kehadiran siswa, dan pedoman kurikulum.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisa proses pelaksanaan pembelajaran guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil

observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut di analisis dengan teknik persentase. Untuk mendapatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus: persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan total skor maksimal 36 pada siklus 1 dan 32 pada siklus 2.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = x \times 100\%$$

b. Analisa aktivitas siswa

Menurut Dimiyanti dan Mudjono (2006:125), kriteria penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% - 25% = Sangat sedikit

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 100% = Sangat banyak

Rata-rata persentase aktivitas siswa dari siklus 1 yang terdiri dari dua pertemuan akan dibandingkan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus berikutnya (siklus 2).

c. Data hasil belajar

Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada kegiatan-kegiatan menulis yaitu mengerjakan UH

mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Untuk menentukan persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus yang diajukan oleh Desfitri, dkk (2008:43), yaitu:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB= Ketuntasan Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 70

N = Jumlah keseluruhan siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus yang diajukan oleh Desfitri (2008:43), yaitu:

keterangan:

= Nilai rata-rata

Σ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapat nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditentukan di sekolah yaitu 70. Jika hal itu tercapai, maka metode *mind map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas V SDN 26 Parak Buruk.

C. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 26 Parak Buruk sesuai dengan rangkaian tindakan yang telah dilaksanakan untuk setiap siklus. Data hasil penelitian tentang penerapan metode Mind Map dalam pembelajaran IPA ini dipaparkan secara rinci dengan bagian-bagian sebagai berikut a) Hasil Penelitian Pelaksanaan siklus I dan siklus II, meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dan b) Pembahasan Hasil Penelitian.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan studi awal pada hari selasa 21 Mei 2013 dengan jumlah siswa 17 orang. Pada situasi awal ini peneliti memperkenalkan dan menjelaskan kepada siswa tentang metode *Mind Map*. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang *Mind Map* namun siswa belum tahu tentang *Mind Map*, dan peneliti menjelaskan tentang *Mind Map* serta langkah-langkahnya. “Baiklah ibu akan menjelaskan *Mind Map* sama dengan peta pikiran serta cara mencatat kreatif, efektif dan menyenangkan yang akan menyeimbangkan kinerja otak kiri dan otak kanan agar lebih cepat menemukan informasi pelajaran.” Setelah ini peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* yang dipajang di paapan tulis.

Peneliti memperlihatkan contoh *mind map* tentang aktivitas liburan keluarga selanjutnya peneliti membagi kertas HVS kosong dan meminta siswa untuk membuat masing-masing aktivitas liburan bersama keluarga dengan menggunakan *mind map*.

Waktu yang diberikan peneliti untuk membuat *mind map* sekitar 30 menit setelah selesai membuat *mind map* masing-masing siswa mengumpulkan *mind map* yang telah dikerjakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat bahwa peserta didik dapat menuangkan ide-idenya di dalam *mind map*, *mind map* yang dibuatpun telah meningkat dari pertemuan I ke pertemuan selanjutnya, peningkatan proses pembelajaran guru dari 73,60 % di siklus I meningkat menjadi 85,93 % pada siklus II dan peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 52,93 % pada siklus I menjadi 76,46 % pada siklus II, dalam menjawab pertanyaan 64,70 % pada siklus I meningkat menjadi 82,35 % pada siklus II, dalam mengemukakan pendapat 55,88 % meningkat menjadi 79,40 % sedangkan dalam *membuat*

mind map memperoleh rata-rata 100 %. Serta hasil belajar peserta didik pada tes tindakan siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik dengan persentase 68,23 % sedangkan pada tes akhir tindakan siklus II rata-rata nilai peserta didik dengan persentase 84,70 %. Peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian ini bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA peserta didik.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dengan tujuan agar peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.
2. Bagi kepala sekolah, dapat berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.
3. Bagi peneliti, untuk dapat menambah pengetahuan dan memperbaiki cara mengajar yang lebih baik.
4. Bagi pembaca, agar dapat menambah wawasan

5. Bagi siswa agar lebih kreatif dalam membuat *mind map* dengan gambar-gambar pada cabang-cabang *mind map*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Buzan, Toni. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Cetakan ketujuh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Sekretariat Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Desfitri, Rita. Zulfa Amrina. Wince Hendri. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslichah, Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Cetakan kedua Padang: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik, Taufina dan Muhamdani 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, Winda. 2011. Meningkatkan Proses Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Metode *Mind Map* Di Kelas SDN 02 Ulak Karang Selatan". Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.